

PENULISAN SKRIPSI

**ANALISIS TERHADAP KEDUDUKAN SUAMI ISTRI DALAM
UNDANG-UNDANG PERKAWINAN BERKAITAN DENGAN
PREDIKAT “*FATHERLESS COUNTRY*” DI INDONESIA**



Diajukan Oleh:

Keyli Angelia Rantelangi'

NPM : 200513936
Program Studi : Hukum
Program Kekhususan : Hukum Ekonomi Dan Bisnis

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI
ANTINOMI PERSAMAAN KEDUDUKAN DI DALAM
HUKUM BERKAITAN DENGAN HAK DAN KEWAJIBAN
SUAMI ISTRI



Diajukan oleh:

Keyli Angelia Rantelangi'

NPM : 200513936
Program Studi : Hukum
Program Kekhususan : Hukum Ekonomi Dan Bisnis

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendararan

Dosen Pembimbing
Puspaningtyas Panglipurjati, S.H., LL.M

Tanggal : 26/2/2024

Tanda Tangan:

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Puspa', written over a horizontal line.

HALAMAN PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI

**ANALISIS TERHADAP KEDUDUKAN SUAMI ISTRI DALAM
UNDANG-UNDANG PERKAWINAN BERKAITAN DENGAN
PREDIKAT “*FATHERLESS COUNTRY*” DI INDONESIA**




Diajukan oleh:

Keyli Angelia Rantelangi'

NPM : 200513936
Program Studi : Hukum
Program Kekhususan : Hukum Ekonomi Dan Bisnis

Telah Disetujui

Dosen Pembimbing
Puspaningtyas Panglipurjati, S.H., LL.M

Tanggal : 26 Maret 2024
Tanda Tangan: 

**HALAMAN PENGESAHAN
PENULISAN SKRIPSI**

**ANALISIS TERHADAP KEDUDUKAN SUAMI ISTRI DALAM UNDANG-
UNDANG PERKAWINAN BERKAITAN DENGAN PREDIKAT “FATHERLESS
COUNTRY” DI INDONESIA**



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan
Tim Penguji
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 13 Maret 2024
Tempat : Ruang Pendaran 2 Lt. II

Susunan Tim Penguji :

		Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti S.H., M.Hum	
Sekretaris	: Dr. E. Imma Indra Dewi W., S.H., M.Hum	
Anggota	: Puspaningtyas Panglipurjati, S.H., LL.M.	

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Prof. Dr. Indonesia Anita Christiani, S.H., M.Hum

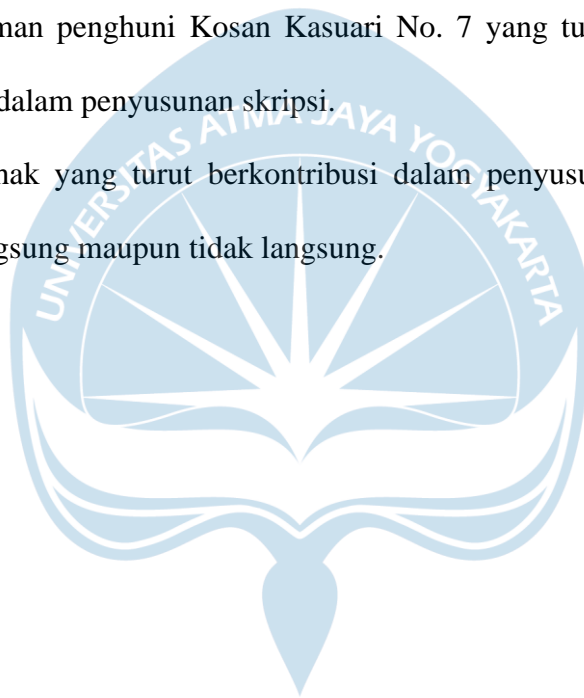
KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas penyertaan dan kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "**Analisis Terhadap Kedudukan Suami Istri dalam Undang-Undang Perkawinan berkaitan dengan Predikat “Fatherless Country” Di Indonesia**". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Theresia Anita Christiani, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ibu Puspaningtyas Panglipurjati, S.H., LL.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, panduan, dan masukan yang sangat berharga mulai dari awal penyusunan proposal hingga penyusunan skripsi ini.
3. Segenap dosen dan staff di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Ayah, Ibu, dan Adik tercinta yang senantiasa memberika doa, semangat, serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh keluarga besar yang turut memberikan doa dan semangat dalam proses penyusunan skripsi.

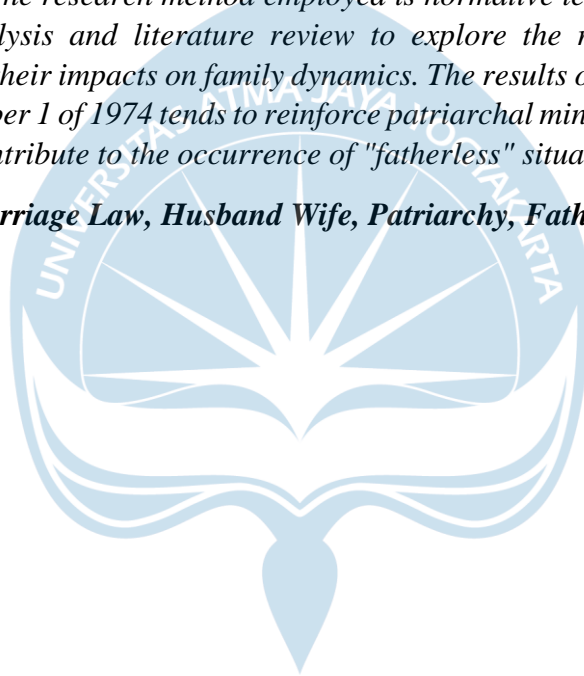
6. Teman-teman dekat Penulis yaitu Ghea, Gilbert, Deany, Anesia, Farastasya, Josevas, Wini, Tiara yang menyemangati, membantu serta telah menjadi pendengar keluh kesah penulis selama proses penyusunan skripsi.
7. Teman-teman seperbimbingan Penulis yaitu Louis, Nico, Febri dan Nando yang telah menjadi teman seperjuangan dalam upaya menyelesaikan proses penyusunan skripsi.
8. Teman-teman penghuni Kosan Kasuari No. 7 yang turut serta memberikan semangat dalam penyusunan skripsi.
9. Semua pihak yang turut berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.



ABSTRACT

Marriage law is a key aspect in regulating family relationships in Indonesia. Law Number 1 of 1974 concerning Marriage serves as the legal basis governing the principles of marriage, including the positions of husbands and wives. Although based on the principles of Pancasila and cultural values, the law still reflects a patriarchal family model. This patriarchal mindset can have significant impacts, one of which is the phenomenon of "fatherless" or the absence of fathers within families. This research aims to analyze the positions of husbands and wives in the Marriage Law and its relation to the emergence of the "Fatherless Country" issue in Indonesia. The research method employed is normative legal research, utilizing document analysis and literature review to explore the regulations governing marriage and their impacts on family dynamics. The results of the analysis indicate that Law Number 1 of 1974 tends to reinforce patriarchal mindsets in society, which in turn can contribute to the occurrence of "fatherless" situations.

Keywords: Marriage Law, Husband Wife, Patriarchy, Fatherless Country.



ABSTRAK

Undang-undang perkawinan merupakan aspek kunci dalam mengatur hubungan keluarga di Indonesia. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan menjadi landasan hukum yang mengatur prinsip-prinsip perkawinan, termasuk kedudukan suami dan istri. Meskipun didasarkan pada prinsip-prinsip Pancasila dan nilai-nilai budaya, undang-undang tersebut tercermin masih mengikuti model keluarga patriarki. Pola pikir patriarki ini dapat memiliki dampak yang signifikan, salah satunya adalah fenomena "*fatherless*" atau ketiadaan figur ayah di dalam keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kedudukan suami istri dalam Undang-Undang Perkawinan dan hubungannya dengan munculnya isu "*Fatherless Country*" di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normative dengan analisis dokumen hukum dan studi literatur untuk mengeksplorasi peraturan yang mengatur perkawinan serta dampaknya terhadap dinamika keluarga. Hasil analisis menunjukkan bahwa Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 cenderung memperkuat pola pikir patriarki dalam masyarakat, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada terjadinya "*fatherless*".

Kata Kunci: Undang-Undang Perkawinan, Suami Istri, Patriarki, Fatherless Country.

DAFTAR ISI

PENULISAN SKRIPSI	1
HALAMAN PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI ...Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PENGESAHAN.....Error! Bookmark not defined.	
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian	6
F. Batasan Konsep.....	10
G. Metode Penelitian	12
BAB II.....	16
PEMBAHASAN	16
A. Tinjauan Tentang Perkawinan.....	16
B. Tinjauan tentang Kedudukan Suami Istri berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan	19
C. Tinjauan mengenai Keterkaitan Kedudukan Suami Istri berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dengan Predikat “Fatherless Country” di Indonesia	30
BAB III.....	38
PENUTUP.....	38
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran	39

DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN.....	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pesentase Perempuan Usia Kerja yang Tidak Bekerja.....	27
Gambar 2. Data Perkawinan Dini di Indonesia Tahun 2020	30
Gambar 3. Berita Fatherless Country di Indonesia 1	31
Gambar 4. Berita Fatherless Country di Indonesia 2	31
Gambar 5. Berita Fatherless Country di Indonesia 3	32
Gambar 6. Persentase Anak Tinggal Hanya dengan Ibu.....	33
Gambar 7. Diagram Tingkat Pendidikan Masyarakat Indonesia	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara Hakim Pengadilan Negeri Yogyakarta, Bapak Wisnu Kristiyanto, S.H., M.H.	43
Lampiran 2. Wawancara Komisioner Komnas Anti Kekerasan terhadap Perempuan, Ibu Theresia Sri Endras Iswarini, S.H., M.A.	43



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.



Yogyakarta, 26 Februari 2024

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Keyli", written over a horizontal line.

Keyli Angelia Rantelangi'